

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Tanaman Talas**

Tanaman talas (*Colocasia esculenta* (L) Scott) a berasal dari kawasan tropis Asia Selatan dan Tenggara, termasuk Indonesia. Tanaman talas dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah, baik di dataran rendah maupun dataran tinggi. Talas mempunyai peluang yang besar untuk dikembangkan karena berbagai manfaat yang dimiliki, seperti sebagai sumber pangan dan keperluan industri. Budidaya talas dapat dengan mudah dilakukan sehingga potensi tanaman talas cukup besar dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena hampir sebagian besar bagian tanaman dapat dimanfaatkan untuk dikonsumsi. Daun tanaman merupakan komponen penting untuk pertumbuhan tanaman karena secara langsung berkaitan dengan proses fisiologis, seperti fotosintesis, respirasi, dan transpirasi.<sup>1</sup>

Indonesia adalah satu negara yang memiliki sumber daya keanekaragaman hayati yang dapat dijadikan salah satu modal untuk kesejahteraan penduduknya. Salah satu tanaman yang banyak dibudidaya di beberapa negara tropis dan subtropis termasuk Indonesia adalah tanaman talas. Masyarakat Indonesia memanfaatkan talas sebagai sumber pangan

---

<sup>1</sup> Yusi Nurmalita Andarini, Higa Afza, and Sutoro Sutoro, "Pendugaan Luas Daun Tanaman Talas (*Colocasia Esculenta*)," *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 25, no. 4 (2020): 610–617.

alternatif.<sup>2</sup> Tanaman talas telah dibudidayakan sejak lama dan digunakan sebagai sumber pangan di Indonesia. Talas merupakan tanaman yang unik secara ekologi, dapat tumbuh dalam kondisi di mana tanaman lain kurang berhasil misalnya di genangan air, kegaraman (dapat tumbuh pada kondisi air asin 25-50%). Tanaman talas memiliki kemampuan yang baik dalam mempertahankan kepadatan stomata di bawah kondisi naungan dan klorofil yang tinggi.<sup>3</sup>

Tanaman talas mengandung protein yang tinggi, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral, selain itu pada sebagian talas mengandung kristal kalsium oksalat yang menyebabkan rasa gatal, kalsium oksalat yaitu ion oksalat dan persenyawaan garam antara ion kalsium. Kalsium oksalat merupakan senyawa yang berbentuk kristal padat non volatil, dan memiliki sifat larut dalam air dalam asam kuat. Suhu optimum untuk pertumbuhan talas adalah 21-27°C dengan curah hujan 1,750 mm pertahun. Derajat keasaman tanah yang paling baik untuk tanaman talas berkisar antara 5.5-6.5 dan tinggi tanaman sekitar 40-200 cm. Tanaman talas dapat tumbuh pada tanah yang lembab dan cukup air. Talas merupakan tanaman herba menahun dengan perakaran

---

<sup>2</sup> Nurainun Nurainun, Yuni Andriani, and Lili Andriani, "Aktivitas Neuroprotektan Teh Celup Daun Sisik Naga (*Pyrrhosia piloselloides* (L.) M. G. Price) Terhadap Demensia," *Jurnal Sains dan Kesehatan* 3, no. 2 (2021): 255–261.

<sup>3</sup> Mamik Setyowati and Ida Hanarida, "Buletin\_Pn\_13\_2\_2007\_49-55\_Mamik.Pdf" (2006): 49–55.

serabut dan pendek. Daun berbentuk perisai atau hati berukuran 20-50 cm, dengan panjang tangkai 1 m, dan umbi berbentuk silinder atau bulat dengan panjang 30 cm x 15 cm dengan berat mencapai 4 kg.<sup>4</sup>

## **B. Batang Talas**

Batang tanaman talas biasa disebut juga sebagai ‘lompong’ memiliki tekstur yang lunak jika dimasak. Rasanya sangat enak dan lembut ketika dikunyah. Meski begitu, batang tanaman ini memiliki serat tinggi sehingga bisa memperlancar sistem pencernaan. Batang talas yang jarang dimanfaatkan ini bahkan menjadi sampah memiliki kandungan gizi bermanfaat untuk tubuh, dalam 100 gram batang talas mentah mengandung energi 18 kkal, mineral 1 gram, serat 1 gram, karbohidrat 4gram, kalsium 60 mg, fosfor 20 mg.<sup>5</sup> Lompong tidak hanya memiliki nutrisi yang baik, tetapi juga dapat bermanfaat bagi kesehatan manusia. Salah satunya dapat mendukung kesehatan jantung.

Kandungan potasium dalam lompong dapat membantu mengatur detak jantung dan merupakan salah satu mineral terpenting di dalam air, batang talas

---

<sup>4</sup> Nur Habibah and I Wayan Astika, “Analisis Sistem Budi Daya Tanaman Talas (*Colocasia Esculenta* L.) Di Kelurahan Bubulak, Bogor Barat, Jawa Barat,” *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2, no. 5 (2020): 771–781.

<sup>5</sup> Dinna Dwi Herliani, “Pengaruh Penambahan Ikan Teri (*Stolephorus Commersonii*) Dan Suhu Pengeringan Terhadap Karakteristik Dendeng Batang Talas (*Colocasia Esculenta* (L) Schott),” *Fakultas Teknik, Universitas Pasundan*, no. L (2016): 22.

juga sangat tinggi seratnya sehingga baik untuk pencernaan. Serat memungkinkan usus mencerna makanan dengan lebih baik dan mempercepat pembuangan limbah dari tubuh. Oleh karena itu, batang talas dapat menjadi obat untuk masalah pencernaan. Selain itu, tanaman talas dapat membantu menyembuhkan luka luar, batang talas mengandung zat yang disebut saponin. Campuran ini berfungsi sebagai antiseptik. Bagian batang talas memiliki kandungan kalsium oksalat yang lebih tinggi dari pada bagian daun. Sensasi gatal yang disebabkan oleh kandungan kalsium oksalat mempengaruhi jumlah konsumsi batang.<sup>6</sup> Secara tradisional penghilangan oksalat pada kimpul dilakukan dengan perendaman dalam air segara yang diulang beberapa kali. Bentuk kalsium oksalat dalam tanaman beragam yaitu berbentuk jarum halus (raphide), bulat (druse), prima (prism), dan bersisi empat (parallelogram). Dalam bentuk jarum halus, kalsium oksalat biasanya diselaputi lendir. Jarum halus ini menimbulkan rasa gatal jika lendir yang menyelubunginya hilang sehingga kristal oksalat dapat kontak langsung dengan kulit, lidah atau bibir. Semua bagian tanaman talas mengandung kalsium oksalat dengan konsentrasi tertinggi terdapat pada daun.<sup>7</sup> Batang talas tersebut yang jumlahnya banyak dan memiliki nilai jual yang rendah, masyarakat biasa

---

<sup>6</sup> Ria Anjalani, "Kualitas Silase Batang Dan Daun Talas Dengan Penambahan Berbagai Aditif Silase," *Jurnal ilmu hewani Tropika* 9, no.2 (2020):44-48.

menjadikan batang talas tersebut sebagai pakan ternak. Oleh karena itu, perlu upaya yang baik dalam mengolah batang talas menjadi sesuatu yang berbeda. Sehingga memiliki nilai kemanfaatan yang tinggi dan harga jual yang bersaing.



Gambar 2.1. Tanaman Talas

### C. Keripik Batang Talas

Keripik merupakan sebuah camilan atau makanan ringan yang bentuknya sangat tipis dalam irisan sehingga sangat populer dikalangan masyarakat karena keripik memiliki sifat renyah, gurih dan tidak membuat perut terllau kenyang.<sup>8</sup> Keripik batang talas adalah produk makanan ringan yang dibuat dari irisan batang pohon talas dan digoreng, dengan bahan tambahan makanan yang diizinkan. Batang talas yang akan dibuat menjadi keripik yang dipilih adalah bagian batangnya yang sering disebut dengan lompong. Manfaat pengolahan lompong menjadi

---

<sup>8</sup> Sahri et al., "Pendampingan Usaha Ekonomi Bagi Masyarakat Dalam Pembuatan Keripik Pepaya Di Desa Pungpungan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro," *Jurnal Inspira* 1, no.1 (2021).

keripik adalah untuk memberikan nilai tambah dan memperpanjang pemanfaatan batang talas, selain itu keripik batang talas juga memiliki nilai gizi yang cukup tinggi sehingga baik untuk dijadikan camilan.<sup>9</sup>



Gambar 2.2. Keripik Laspy

#### **D. Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu usaha dalam menggerakkan usahanya yang meliputi perencanaan, pencatatan, serta pengendalian usaha. Tujuan pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah untuk mengoptimalkan biaya dan memperbesar laba sehingga nilai suatu usaha akan meningkat. pengelolaan usaha/bisnis memiliki tujuan yaitu memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan dari usaha yang dijalankan.<sup>10</sup> Dalam

---

<sup>9</sup> Andi Rabiatur et al., “Pengolahan Keripik Lompong: Dari Limbah Yang Kaya Gizi Ke Meja Makan Kita” 1 (2019): 215–216.

<sup>10</sup> Agung Anggoro Seto et al., *Pengelolaan Keuangan Dan Bisnis (Teori Dan Implementasi)* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

pengelolaan keuangan yaitu perencanaan penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

#### 1. Hasil Perencanaan Penggunaan Anggaran

- a. Selalu membuat perencanaan keuangan dalam usaha.
- b. Membuat perencanaan dalam penjualan usaha.
- c. Memisahkan uang pribadi dengan uang modal.

Hasil dari perencanaan penggunaan anggaran, keripik laspy berfungsi dengan cukup baik dimana pelaku usaha dapat merencanakan serta memperkirakan pengeluaran anggaran. Dengan adanya perencanaan secara sederhana ini dapat membuat tercapainya tujuan usaha dan mendapatkan keuntungan.

#### 2. Pencatatan

- a. Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian secara manual.
- b. Rutin melakukan transaksi penjualan dan pembelian.

Pencatatan penjualan maupun pembelian yang dilakukan oleh Keripik laspy masih menggunakan pencatatan secara manual.

#### 3. Pengendalian

- a. Memastikan bahwa transaksi telah dicatat dengan akurat.

Pengendalian pada usaha Keripik laspy memastikan catatan transaksi akurat. Dengan adanya perencanaan secara



sederhana ini dapat membuat tercapainya tujuan usaha dan mendapatkan keuntungan.<sup>11</sup>

### **E. Pendapatan**

Analisis Pendapatan adalah suatu hasil yang didapatkan oleh suatu usaha setelah melakukan pekerjaan walaupun hasil yang dicapainya masih rendah ataupun sudah cukup tinggi yang nantinya digunakan untuk mencukupi suatu kebutuhan ataupun mengkonsumsi suatu produk. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Setiap usaha memiliki tujuan pencapain pendapatan yang akan di peroleh tiap tahunnya makin meningkat, maka pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan lain dari suatu kesatuan atau penyelesaian kewajibannya selama suatu periode dari produksi barang, jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi pokok atau utama yang berkelanjutan. Untuk menghasilkan produksi suatu usaha pasti ada biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Biaya merupakan semua pengeluaran yang perlu

---

<sup>11</sup> Wulan Indah, Sari Sinaga, Clara Yati, Oktavia Manalu, Khesa Vanoca, and Ratna Sari Dewi. "Analisis Pengelolaan Keuangan Perspektif Islam UMKM ( Studi Kasus Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tidak Lepas Dari Kurangnya Keahlian Dalam Tersebut Dilakukan Hanya Berdasarkan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Manusia " 1, no.1 (2022).



dilakukan untuk melaksanakan suatu proses produksi yang dinyatakan dengan suatu uang sesuai harga pasaran yang berlaku, baik sudah terjadi maupun belum. Tujuan keseluruhan aktivitas dari suatu usaha adalah untuk memperoleh pendapatan yang tinggi. Besarnya biaya bahan-bahan pembuatan keripik laspy ini akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Pendapatan yang diperoleh belum dapat memberikan jaminan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari suatu usaha. Karena keuntungan merupakan jaminan dari pendapatan yang telah dikurangi oleh biaya-biaya seluruhnya, sangatlah penting untuk mengetahui tingkat pendapatan suatu kegiatan usaha. Pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu sebagai berikut :

1. Cara pengeluaran, pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran atau perbelanjaan atas barang-barang dan bahan.
2. Cara produksi, pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
3. Cara pendapatan, dalam perhitungan ini pendapatan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.

Adapun jenis pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang sudah dikurangi biaya dan pengeluaran lainnya.

- b. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang belum dikurangi biaya dan pengeluaran lainnya.
- c. Pendapatan diterima di muka adalah pendapatan diterima di muka tetapi belum diakui sebagai pendapatan dan dicatat sebagai utang pendapatan pada saat penerimaannya dan baru akan diakui sebagai pendapatan apabila perusahaan telah menyelesaikan kewajiban berupa pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pihak yang bersangkutan pada waktu yang akan datang.
- d. Pendapatan usaha adalah pendapatan berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- e. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber diluar kegiatan utama perusahaan tidak termasuk dalam pendapatan operasi, seperti pendapatan bunga, pendapatan sewa, pendapatan deviden dan laba penjualan aktiva tetap.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Rika Fitri Ramayani, "Analisis Pendapatan Usaha Industri Rumah Tangga Roti Mini Bakery Di Kota Palembang," *MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal* 2, no.2(2021):160–177, <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>.